

PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG CA CERVIX DAN PEMERIKSAAN IVA TEST DI NYOGAN MUARO JAMBI

Herlambang, Amelia Dwi Fitri, Erny Kusdiyah

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi, Indonesia

Email: herlambang07@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan kanker terbanyak pada wanita. Tingginya jumlah penderita kanker serviks di Indonesia mampu dicegah dengan melakukan antisipasi sejak dini, yakni pemeriksaan awal seperti pemeriksaan IVA Test. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk workshop bertema kanker serviks dan pemeriksaan IVA diikuti oleh wanita usia produktif di Desa Nyogan, Muaro Jambi yang kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan IVA Test. Setelah penyuluhan diberikan soal *posttest*, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan peserta yang mendapatkan jumlah benar lebih banyak daripada saat *pretest*. Setelah workshop 14 (35,8%) peserta melakukan pemeriksaan IVA. Dari hasil pemeriksaan pada 14 peserta didapatkan hasil pemeriksaan IVAnya negative atau tidak mengarah kecurigaan kanker serviks.

Kata Kunci: IVA test, Ca Cervix

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan kanker terbanyak pada wanita. Tingginya jumlah penderita kanker serviks di Indonesia mampu dicegah dengan melakukan antisipasi sejak dini, yakni pemeriksaan awal seperti pemeriksaan IVA Test.^{1,2,3}

Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan yang dapat dilakukan untuk mendeteksi kanker leher rahim dan juga skrining alternatif dari pap smear karena biasanya lebih murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana. Pada pemeriksaan ini, pemeriksaan dilakukan dengan cara melihat serviks yang telah diberi asam asetat 3-5% secara inspekulo.^{4,5,6,7}

Laporan hasil konsultasi WHO menyebutkan bahwa IVA dapat mendeteksi lesi tingkat pra kanker (high-Grade

Precancerous Lesions) dengan sensitivitas sekitar 66-96% dan spesifitas 64-98%.^{2,4,7}

Propinsi Jambi memiliki potensi pertumbuhan ekonomi karena letaknya yang strategis dan didukung oleh keterbukaan masyarakat dalam menerima hal baru termasuk informasi. Profil demografi menunjukkan jumlah penduduk perempuan yang cukup besar dan didominasi usia produktif. Hal tersebut belum didukung pengetahuan yang cukup mengenai penyakit kanker servik. Selain itu pengetahuan yang masih kurang mengenai IVA test sebagai deteksi awal untuk kanker servik menyebabkan terlambatnya diagnosis dari kanker serviks.

METODE KEGIATAN

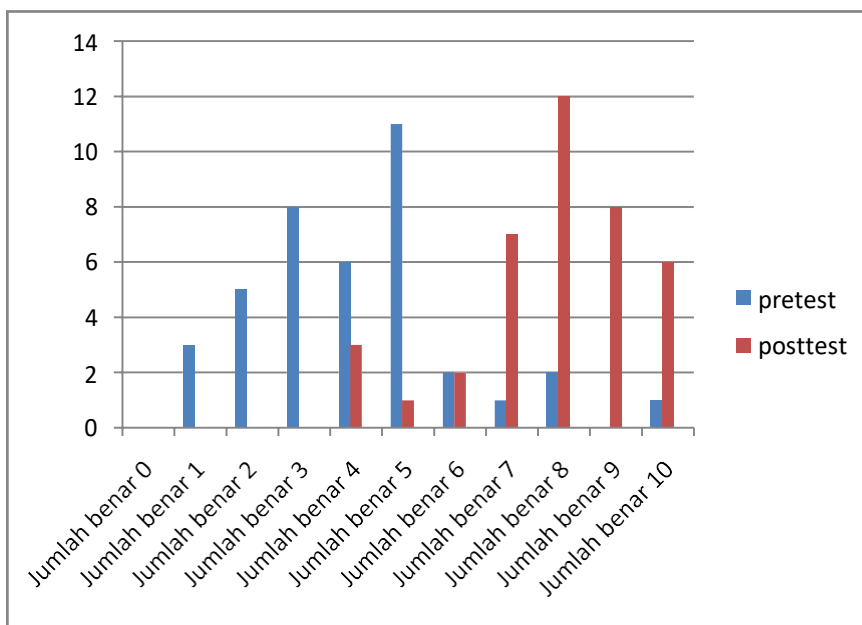
Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk workshop bertema kanker serviks dan pemeriksaan IVA diikuti oleh wanita usia produktif di Desa Nyogan, Muaro Jambi. Sebelum workshop dimulai peserta diberikan soal *pretest* untuk mengukur pengetahuan tentang kesehatan reproduksi wanita. Materi workshop meliputi materi utama pengenalan tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA sebagai skrining awal beserta sesi tanya jawab. Setelah pemberian materi peserta diberikan soal *post test* untuk mengukur apakah ada peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi wanita. Setelah dilakukan pemeriksaan IVA pada peserta yang bersedia dilakukan pemeriksaan.

Kegiatan dihadiri oleh 36 peserta yang berasal dari warga masyarakat Desa Nyogan dan tim puskesmas Desa Nyogan. Pada saat kegiatan dilaksanakan peserta sangat antusias dengan kegiatan workshop yang diselenggarakan, peserta berperan aktif dengan aktif bertanya dan berdiskusi selama workshop serta setelahnya melakukan pemeriksaan.

Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan peserta mengenai kanker servik dan pemeriksaan IVA dengan pengukuran pengetahuan melalui *pretest* sebelum workshop dan *posttest* setelah workshop. Soal *pretest* dan *posttest* berupa 10 soal pilihan berganda terkait kanker serviks dan pemeriksaan IVA.

HASIL

Grafik 1. Jumlah peserta berbanding jumlah benar soal pretest dan posttest



Hasil pretest menunjukkan 3 peserta (7,7%) mendapatkan jumlah benar 1, 5 peserta (12,8%) mendapatkan jumlah benar 2, 8 peserta (20,5%) mendapat jumlah benar 3,

6 peserta (15,4%) mendapat jumlah benar 4, 11 peserta (28,2%) mendapatkan jumlah benar 5, 2 peserta (5,1%) mendapatkan jumlah benar 6, 1 peserta (2,6%)

mendapatkan jumlah benar 7, 1 peserta (2,6%) mendapatkan jumlah benar 9 dan 1 peserta (2,6%) mendapatkan jumlah benar semua yaitu 10 soal.

Setelah penyuluhan diberikan soal *posttest*, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan peserta yang mendapatkan jumlah benar lebih banyak daripada saat *pretest*. Pada saat *posttest* diberikan 10 soal pilihan berganda terkait tema penyuluhan. Hasil *posttest* menunjukkan tidak ada peserta penyuluhan yang memiliki jumlah kurang dari 4. Terdapat 3 peserta dengan jumlah benar 4 (7,7%), 1 peserta dengan jumlah benar 5 (2,6%), 2 peserta dengan jumlah benar 6 (5,1%), 7 peserta dengan jumlah benar 7 (17,9%), 12 peserta dengan jumlah benar 8 (30,8%), 8 peserta dengan jumlah benar 9 (20,5%) serta 6 peserta jumlah benar 10 (15,4%). Bila ditilik nilai perseorangan seluruh peserta mengalami peningkatan jumlah benar. Peningkatan jumlah benar saat *pretest* dibandingkan *posttest* merupakan target capaian indikator yang dituju dalam kegiatan pengabdian ini untuk menghasilkan luaran peningkatan pengetahuan tentang kanker serviks.

Setelah workshop 14 (35,8%) peserta melakukan pemeriksaan IVA. Dari hasil pemeriksaan pada 14 peserta didapatkan hasil pemeriksaan IVA nya negative atau tidak mengarah kecurigaan kanker serviks.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluh tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA test merupakan salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Dimana masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kanker serviks

Kegiatan yang dilakukan oleh tim dapat menjadi awal untuk keberlanjutan deteksi dini kanker serviks dan sebagai promosi kesehatan baik merupakan sinergi dengan fakultas kedokteran atau upaya mandiri mitra.

DAFTAR PUSTAKA

1. Klopp, A. H., Eifel P.J., Berek, J.S., and Konstantinopoulos, P.A, (2015). Cancer of the cervix, vagina and vulva. In : DeVita, Hellman, and Rosenberg's Cancer : principles & practice of oncology. 9th Ed. Philadelphia
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 75 Tahun 2014 tentang Pusat kesehatan masyarakat, diunduh dari <http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/permen-kesehatan-nomor-75-tahun-2014-tentang-pusat-kesehatan-masyarakat.pdf>. Februari 2019.
3. Komite penanggulangan kanker nasional. Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks. 2015
4. Manuaba, Chandaranita. Ilmu kebidanan, penyakit kandungan & KB. Edisi ke - 2. Jakarta:EGC; 2010.
5. Nayar R, Wilbur DC. The Pap test and Bethesda 2014. Cancer Cytopathol 2015; 123: 271–281.
6. Notoatmodjo, Soekidjo. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2010
7. Pedoman Pelayanan Medik Kanker Ginekologi, Kanker Serviks, ed-2,2011, hal 19-28.